

***BOARD SIZE, BOARD INDEPENDENCE, INSTITUSIONAL
OWNERSHIP AND INTERNAL CONTROL DISCLOSURE***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RAKA BAGASKARA

12030114120111

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

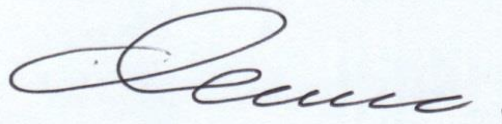
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun	Raka Bagaskara
Nomor Induk Mahasiswa	12030114120111
Fakultas/Departemen	Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi	<i>BOARD SIZE, BOARD INDEPENDENCE, INSTITUSIONAL OWNERSHIP AND INTERNAL CONTROL DISCLOSURE</i>
Dosen Pembimbing	Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt., CA

Semarang, 19 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt., CA

NIP. 19690509.199412 1001


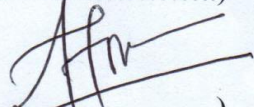
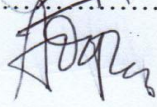
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun	Raka Bagaskara
Nomor Induk Mahasiswa	12030114120111
Fakultas/Departemen	Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi	<i>BOARD SIZE, BOARD INDEPENDENCE, INSTITUSIONAL OWNERSHIP AND INTERNAL CONTROL DISCLOSURE</i>

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 September 2018

Tim Penguji

1. Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt., CA
2. Adi Firman Ramadhan, SE., M.Si., Akt., CA
3. Aditya Septiani, SE., M.Si., Akt


(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Raka Bagaskara, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ***BOARD SIZE, BOARD INDEPENDENCE, INSTITUSIONAL OWNERSHIP AND INTERNAL CONTROL DISCLOSURE***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



(Raka Bagaskara)

NIM 1203011412011

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“DON'T LET YOUR DREAMS, JUST BE A DREAMS”

Ku persembahkan Skripsi ini untuk yang selalu bertanya :

“Sampai dimana skripsimu? Kapan skripsimu selesai?”

Menilai kepintaran seseorang dari cepat atau lambatnya lulus adalah sebuah kelucuan. Karena sesungguhnya skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai, baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Namun dibalik semua itu saya berterimakasih karena secara tidak langsung kalian telah peduli dan memotivasi saya, hingga skripsi ini selesai.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of board size, board independence, and institutional ownership as independent variable toward internal control disclosure as dependent variable.

This study uses secondary data obtained from the Indonesia stock exchange (idx). This research using a sample as many as 354 manufacturing companies registered in BEI year 2014 – 2016. The methods used in this research is purposive sampling method. Statistical techniques used in this study is a multiple regression.

The results obtained from this research shows the board size, and board independence have a significant positive influence on internal control and disclosure. Then the institutional ownership have a significant negative influence on the internal control and disclosure.

Keywords : board size, board independence, institutional ownership, internal control disclosure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *board size*, *board independence*, dan *institutional ownership* sebagai variabel independen terhadap *internal control disclosure* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 354 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan *board size* dan *board independence* memiliki pengaruh signifikan positif pada *internal control disclosure*. Kemudian *institutional ownership* memiliki pengaruh signifikan negatif pada *internal control disclosure*.

Kata kunci : *board size*, *board independence*, *institutional ownership*, *internal control disclosure*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“BOARD SIZE, BOARD INDEPENDENCE, INSTITUSIONAL OWNERSHIP AND INTERNAL CONTROL DISCLOSURE”***.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Sekretaris Jurusan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Bapak Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Bapak Dr. dra, Indira Janurati, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua, Kasiyono Puspo Wardoyo dan Erna Herawati serta kedua kakak Abbas Mirsa dan Pindho Hanggarjito, dan juga kedua kakak ipar Linda Kumarawati dan Anis Akmalia yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk dan menjadi alasan utama terselesaikannya skripsi ini. Karena harta yang paling berharga adalah keluarga. Dan istana yang paling indah adalah keluarga.

8. Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi dan Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UNDIP yang telah berbagi banyak informasi dan ilmu yang bermanfaat dalam berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.
9. Keluarga besar BEM FEB UNDIP 2016 kabinet Harmonis dan keluarga besar BEM FEB UNDIP 2017 kabinet Progresif yang selalu memberikan canda tawa dan kebersamaan dalam satu tahun kepengurusan.
10. Keluarga besar Mikat All Star 2016 dan keluarga besar Mikat BEM FEB 2017 yang telah memberikan pembelajaran, pengalaman, canda tawa dan kebersamaan dalam satu tahun kepengurusan.
11. Seluruh teman Kontrakan MBS yang juga teman saat SMA : Randy, Iqbal, Manopo, Adi, dan Mas Doyok selaku sahabat sekaligus keluargaku di Semarang yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan dan tempat penulis untuk mencurahkan segala keluh kesah.
12. GBK La Familia: Rony, Bli, Samsul, Dika, Merkurius, Bregas, Anit, Ogik, Rivans, Om, Ojan, Sintong, Mbah, Gembil, Fadil, Dejan, Kokoh, Edo, Mulvi, Sebas, Daniel, Firza, Irfan, Sebas, Tungtung, Paris, Diaz, Wildan dan Way selaku sahabat sekaligus keluargaku di Semarang yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.
13. Teman-teman seperbimbingan Totok Squad, Bli, Daniel, Paris, dan Om yang telah berbagi suka duka kebersamaan serta bantuan – bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

14. Teman-teman Kunyukan : Bejo, Pocky, Glory, Babenk, Hanif, Bama, Jono, Dida, Satrio, Bulog, Habil dan yang lain-lainnya selaku teman di masa putih abu-abu yang hingga kini dan seterusnya akan selalu memberi dukungan dan kebahagiaan.
15. Lantunan musik folk dan dinginnya malam yang selalu setia menemani penulis dalam berjuang menyelesaikan skripsi yang tak kunjung selesai.
16. Seluruh keluarga besar SPHMR 16 yang telah memberikan pembelajaran, pengalaman, canda tawa dan kebersamaan dalam satu tahun kepanitiaan. Dimana ini merupakan satu-satunya kepanitiaan yang terasa lebih dari kepanitiaan karena semua terasa seperti keluarga.
17. Tim KKN Tematik Desa Jagalan, yang telah menjadi keluarga baru yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
18. Teman-teman Akuntansi Undip, para senior dan junior, serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Senang sekali rasanya penulis dapat berkenalan dengan kalian. Semoga pertemanan kita tidak hanya sampai di bangku perkuliahan saja.
19. Seluruh pihak yang penulis kenal dan telah membantu penulis dalam segala hal termasuk penulisan skripsi ini yang terlewatkan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, mohon maaf dan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Agustus 2018

Penulis

Raka Bagaskara

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	I
PERSETUJUAN SKRIPSI	II
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	III
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	IV
MOTO DAN PERSEMBAHAN	V
<i>ABSTRACT</i>	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR TABEL.....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 <i>Internal Control</i>	11
2.1.3 <i>Internal Control Disclosure</i>	12
2.1.4 <i>Board Size</i>	13
2.1.5 <i>Board Independence</i>	14

2.1.6	<i>Institusional Ownership</i>	2
2.1.7	Penelitian Terdahulu	15
2.2	Kerangka Pemikiran	20
2.3	Perumusan Hipotesis	21
2.3.1	Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	21
2.3.2	Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	21
2.3.3	Pengaruh <i>Institusional Ownership</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.1.1	Variabel Dependen	25
3.1.2	Variabel Independen	27
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel	28
3.3	Jenis dan Sumber Data	29
3.4	Metode Pengumpulan Data	29
3.5	Metode Analisis Data	29
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	29
3.5.2	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.4	Uji Hipotesis	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	35
4.2	Analisis Data	36
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	37
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
4.3	Pengujian Hipotesis	44
4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
4.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	45
4.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	47
4.4	Pembahasan	49

4.4.1 Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	49
4.4.2 Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	49
4.4.3 Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Internal Control Disclosure</i>	50
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	53
5.3 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	20
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1.1	Komponen DICI.....	26
Tabel 4.1	Data Hasil Pemilihan Sampel	36
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3	Uji Normalitas Data	40
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.7	Uji Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.8	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	46
Tabel 4.9	Uji t	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data Perusahaan Sampel Penelitian	58
LAMPIRAN B Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
LAMPIRAN C Hasil Uji Asumsi Klasik	67
LAMPIRAN D Hasil Uji Hipotesis	69
LAMPIRAN E Histogram	71
LAMPIRAN F Normal P-Plot	72
LAMPIRAN G Scatterplot.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pertama penelitian ini adalah berisikan pendahuluan. Dimana, pada sub bab 1.1 akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian ini dilakukan yaitu mengenai pengaruh *board size*, *board independence*, dan *institutional ownership* terhadap *internal control disclosure* di Indonesia. Kemudian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan, masing-masing akan dijelaskan pada sub bab selanjutnya.

1.1 Latar Belakang Masalah

Tata kelola perusahaan atau yang sering juga disebut dengan *corporate governance* merupakan suatu cara untuk mengelola organisasi atau perusahaan. Cara tersebut dapat digambarkan sebagai sistem yang mengendalikan serta mengarahkan perusahaan agar sesuai dengan kepentingan *shareholders* dan pemangku kepentingan yang lain. Perusahaan harus dikelola dengan baik sesuai dengan pemangku kepentingannya, khususnya kepada *shareholders*. Praktik tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan oleh setiap perusahaan karena membantu untuk mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Perusahaan yang melaksanakan praktik tata kelola perusahaan dengan baik akan memberikan informasi yang sangat penting kepada *shareholders* dan pemangku kepentingan yang lain, sehingga dapat meminimalkan asimetri informasi (Agyemang et al. 2013)

Rendahnya tingkat asimetri informasi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan pertanggungjawaban kinerja perusahaannya dengan baik sehingga dapat menarik perhatian para investor. Perusahaan yang mampu menarik perhatian para investor sangat bergantung dengan bagaimana efektivitasnya tata kelola perusahaan yang dijalankan perusahaan, karena para investor menaruh harapan yang tinggi agar dapat berinvestasi pada perusahaan yang dipercayainya, perusahaan harus bisa melindungi investasi para investornya serta memberikan timbal balik yang optimal untuk investornya pada akhir periode (Agyei-Mensah 2016). Praktik tata kelola perusahaan yang baik memiliki peran yang penting dalam strategi pengendalian risiko, dan dapat memastikan bahwa resiko dikelola secara komprehensif sebagai serangkaian peristiwa yang normal serta dapat memberikan pengungkapan kepada *shareholders* yang transparan dan membuat peraturan tentang karakteristik, tingkat, dan pengelolaan resiko-resiko tersebut.

Tata kelola perusahaan memiliki hubungan dengan pengendalian internal dan pengendalian risiko. Tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat mencegah dan menghentikan kegagalan perusahaan untuk meraih tujuan yang diinginkan, namun dengan tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan risiko yang lebih kecil. Hal tersebut dapat terjadi karena tata kelola perusahaan adalah bagian dari strategi dalam mengelola risiko pada perusahaan secara umum. Dikala suatu perusahaan tiba-tiba harus gulung tikar, akan ada kecurigaan bahwa sistem pengendalian internal di

perusahaan tidak berjalan secara efektif, serta perusahaan dalam mengelola risikonya tak terlaksana dengan baik (Agyei-Mensah 2016). Pedoman tata kelola perusahaan penting untuk perusahaan dikarenakan dapat menjelaskan syarat-syarat yang harus terpenuhi. Walaupun disetiap negara mempunyai syarat-syarat tata kelola perusahaan yang tak sama yang berkaitan dengan pengendalian internal serta pengelolaan resiko, UK telah memberikan pedoman yang dapat dijadikan patokan agar dapat bermanfaat.

Pengungkapan informasi pengendalian internal dan pengawasan dewan dapat berperan penting dalam pelaksanaan transparansi sehingga dampak biaya keagenan dan problem asimetri informasi bisa berkurang. Usaha dalam menarik investor akan berpuh baik apabila perusahaan yang terdaftar bisa melaksanakan transparansi melalui pengungkapan informasi pengendalian internal. Peristiwa tersebut sangatlah penting dikarenakan calon investor dapat mengetahui tingkat keefektivan pengungkapan informasi pengendalian internal perusahaan dengan melihat informasi pada laporan tahunan. Ashbaugh-Skaife et al. (2009) mendapatkan temuan bahwa melalui kelemahan pengendalian internal perusahaan, pasar dapat merespon secara negatif.

Pengendalian internal menurut Commission (1992) adalah serangkaian kejadian yang dirancang dan dilakukan mulai dari anggota dewan hingga personil lainnya agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam kriteria seperti : Efektivitas dan efisiensi operasi, Keandalan dalam melaporkan keuangan, serta

Kepatuhan dengan aturan dan hukum yang berlaku. Pengendalian internal akan efektif membantu suatu organisasi dalam mencapai profit dan juga target perusahaan sehinggadapat mengatisipasi adanya kerugian (Agyei-Mensah 2016). Pengendalian internal menurut Commission (1992), terdiri dari lima komponen yang terkait yaitu pengendalian lingkungan, penilaian risiko, pengendalian kegiatan, informasi dan komunikasi, dan juga pengawasan.

Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan serta praktik pengungkapan informasi dan dalam penelitian yang dilakukan tersebut menemukan hasil yang beranekaragam. Yang pertama adalah penelitian tentang pengaruh *board size* terhadap *internal control disclosure*. Zulfikar et al. (2017) mendapatkan temuan bahwa *board size* memiliki hubungan positif terhadap *internal control disclosure*. Namun Agyei-Mensah (2016) tak mendapatkan temuan terdapatnya dampak yang signifikan dari *board size* terhadap *internal control disclosure*. Hasil penelitian Agyei-Mensah (2016) didukung dengan penelitian yang dilakukan Leng and Ding (2011) yang juga tidak mendapatkan temuan bahwa *board size* tak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*.

Terdapat juga penelitian yang meneliti tentang pengaruh *board independence* terhadap *internal control disclosure*. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang berankaragam. Agyei-Mensah (2016) menemukan bahwa *board independence* berpengaruh positif terhadap *internal control disclosure*.

Akan tetapi penelitian yang dilakukan Leng and Ding (2011) tak mendapatkan temuan adanya dampak yang signifikan dari *board independence* terhadap *internal control disclosure*.

Penelitian tentang dampak *institutional ownership* terhadap *internal control disclosure* mendapatkan hasil penelitian yang berbeda juga. Zulfikar et al. (2017) mendapatkan temuan bahwa *institutional ownership* mempunyai dampak yang signifikan negatif terhadap *internal control disclosure*. Hasil penelitian (Zulfikar et al. 2017) memiliki hasil yang sama dengan penelitian (Dewayanto 2017) yang menemukan bahwa *institutional ownership* mempunyai dampak yang signifikan negatif terhadap *internal control disclosure*. Namun penelitian dari Agyei-Mensah (2016) tak mendapatkan temuan terdapatnya dampak yang signifikan dari *institutional ownership* terhadap *internal control disclosure*.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak dari mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari *board size*, *board independence* dan *institutional ownership* terhadap *internal control disclosure*. Penelitian yang dilakukan ini merujuk kepada penelitian yang dilakukan sebelumnya yang diteliti Agyei-Mensah (2016) yakni *Internal control information disclosure and corporate governance : evidence from an emerging market*. Terdapat perbedaan atau *research gap* penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu pada sampel yang digunakan, dimana penelitiannya sebelumnya menggunakan sampel yang berjumlah 110 perusahaan yang terdaftar di *Ghana Club* dalam periode tahun

2011 hingga 2012, dan penelitiannya dilakukan di tahun 2013. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 354 perusahaan di sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2014 hingga 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, harapannya penelitian yang dilakukan ini dapat menjawab uraian masalah mengenai pengaruh *board size*, *board independence*, *institutional ownership* terhadap *internal control disclosure* sebagai berikut:

1. Apakah *board size* memiliki pengaruh positif dalam *internal control disclosure*?
2. Apakah *board independence* berpengaruh positif dalam *internal control disclosure*?
3. Apakah *institutional ownership* berpengaruh positif dalam *internal control disclosure*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini ada dua pokok bahasan yang akan dijelaskan yaitu tujuan penelitian yang dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian yang dijabarkan pada sub bab 1.3.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisa adanya dampak *board size* terhadap *internal control disclosure*.
2. Menganalisa adanya dampak *board independence* terhadap *internal control disclosure*.
3. Menganalisa adanya dampak *institutional ownership* terhadap *internal control disclosure*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak :

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berupa pikiran untuk perusahaan tentang mekanisme *corporate governance* terhadap *internal control disclosure*.
2. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai mekanisme *corporate governance* terhadap *internal control disclosure*.
3. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan atas sumber pustaka, acuan, rujukan atau referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisikan penjabaran teori-teori yang berkaitan dengan *internal control disclosure, board size, board independence, institusional ownership*, penelitian–penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi terhadap hasil analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.